

Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank di Situ Udik, Cibungbulang, Bogor

Rinaldi Septiana
IAI Sahid Bogor
rinaldiseptiana2005@gmail.com

Rio Kartika Supriyatna
IAI Nasional Bogor
riosupriyatna76@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine and analyze the magnitude of the effect of expectations and benefits on motivation partially and simultaneously. Analyze the effect of expectations and benefits on decisions. Analyzing the effect of expectations and benefits on decisions through intervening variables. This research is quantitative. Data collection method is to use primary data through a questionnaire to the people of Situ Udik Village with a sample size of 96 respondents. The analysis used is path analysis. The results of the study in regression 1 showed that partially and simultaneously the expectation variable had a real positive effect on people's motivation. The model regression test shows that the expectation variable has no effect on motivation. Simultaneously shows the expectation and profit variables have a significant positive effect on motivation. The influence of expectations on decisions proves that there is no direct influence on decisions. Analysis of the effect of profits on decisions proves that there is a significant influence on decisions. In the analysis of the influence of expectations on decisions through motivation shows there is a significant effect, on the profit variable, there is an influence on decisions through motivation as a connecting variable.

Keywords: Expectations, Decisions, Benefits, and Motivation

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh harapan dan keuntungan terhadap motivasi secara parsial dan simultan, menganalisis pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan, menganalisis pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan melalui variabel intervening. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data primer melalui angket kepada masyarakat Desa Situ Udik dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian pada regresi 1 menunjukkan secara parsial dan simultan variabel harapan memiliki pengaruh nyata positif terhadap motivasi masyarakat. Uji regresi model 2 menunjukkan variabel harapan tidak berpengaruh terhadap motivasi. Secara simultan menunjukkan variabel harapan dan keuntungan berpengaruh positif nyata terhadap motivasi. Pengaruh harapan terhadap keputusan membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung terhadap keputusan. Analisis pengaruh keuntungan terhadap keputusan membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap keputusan. Pada analisis pengaruh harapan terhadap keputusan melalui motivasi menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, pada variabel keuntungan, terdapat pengaruh terhadap keputusan melalui motivasi sebagai variabel penghubung.

Kata kunci : Harapan, Keputusan, Keuntungan, dan Motivasi

PENDAHULUAN

Di tengah kebutuhan masyarakat akan dana serta pengelolaan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya, perbankan hadir dan dianggap sebagai solusi terbaik dalam menghadapi permasalahan *financial* masyarakat ataupun sebagai wadah penitipan harta bagi setiap individu yang membutuhkannya. Semakin meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat setiap harinya, hal tersebut menyebabkan semakin menjamurnya bank ditengah masyarakat. Kemunculan bank ditengah masyarakat menjadi suatu ajang bisnis dengan memberikan bermacam-macam pelayanan terbaik yang dimiliki oleh masing-masing bank seperti produk tabungan, giro, produk-produk pembiayaan serta aneka produk jasa yang ditawarkan demi memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.. Berdasarkan sifatnya, bank terbagi menjadi dua yaitu bank syariah dan bank konvensional, dari dua jenis bank tersebut, pada bank syariah, segala bentuk operasionalnya mengacu pada ketentuan syariat Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadits serta Ijma para Ulama. Jika pada bank konvensional praktik bunga sudah sangat melekat pada sistem operasionalnya, lain halnya dengan bank syariah, segala bentuk transaksi yang mengandung unsur riba maupun semua jenis transaksi yang dilarang lainnya seperti *maisir* (perjudian) serta *gharar* (ketidakpastian) sangat dilarang dalam Islam karena hal tersebut menimbulkan kemudharatan diantara semua pihak. Larangan riba tertulis jelas di dalam Al-Quran surat Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) **riba**⁽¹⁾ tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila⁽²⁾. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan **riba**, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan **riba**. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil **riba**), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu⁽³⁾ (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil **riba**), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Berdasarkan data yang dirilis Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), simpanan dalam rupiah meningkat 0,5% dari Rp 4.576,66 triliun pada Januari 2018 menjadi Rp 4.599,4 triliun pada

Februari

2018.

Sedangkan untuk simpanan valas, jumlahnya menurun 0,35% dari sebesar Rp 737,65 triliun pada Januari 2018 menjadi Rp 735,05 triliun pada Februari 2018. Lebih lanjut, total rekening simpanan per Februari mencapai 250,86 juta rekening, naik 1,86% dibanding 246,29 juta rekening pada Januari 2018.

Dari data diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya keinginan masyarakat untuk berinteraksi dengan bank, hal ini menunjukkan adanya motivasi masyarakat dalam berinteraksi dengan dunia perbankan. Harapan dan keuntungan merupakan dua hal/ faktor yang mampu mempengaruhi masyarakat dalam memilih bank. Dengan adanya bank, masyarakat mengharapkan adanya *input* maupun *output* yang baik yang diberikan oleh pihak bank terutama kepada nasabah selaku pengguna jasa perbankan tersebut. Disamping itu, keuntungan yang diberikan atau dijanjikan oleh pihak bank juga dirasa mampu mempengaruhi motivasi masyarakat untuk memutuskan berinteraksi dengan pihak perbankan.

Semakin tingginya harapan masyarakat terhadap suatu perbankan, maka hal tersebut menjadi faktor penggerak suatu motivasi calon nasabah untuk memilih suatu bank. Janji pelayanan terbaik yang akan diberikan oleh pihak bank, pengalaman dimasa lalu terhadap penggunaan jasa perbankan, dan unsur-unsur lainnya yang berkaitan dengan berbagai harapan yang diinginkan oleh masyarakat menjadikan harapan sebagai salah satu faktor penentu timbulnya motivasi masyarakat untuk memutuskan memilih suatu bank. Jika harapan tersebut telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, maka hal tersebut juga mampu menjadi suatu pertimbangan bagi seorang calon nasabah untuk tetap menggunakan jasa perbankan yang menjadi pilihannya.

Disamping itu, faktor lain yang menjadi pengaruh masyarakat dalam memilih bank adalah keuntungan. Masyarakat biasanya memiliki suatu ketertarikan yang khusus terhadap penggunaan suatu produk yang dianggap dapat memberikan keuntungan yang sesuai dengan apa yang diinginkan olehnya. Setiap individu biasanya akan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum ia memutuskan untuk memilih produk mana yang dirasa sangat tepat. Dalam hal ini, keuntungan yang paling mendasar ialah yang berkaitan dengan finansial. Biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah, pendapatan yang akan diperoleh calon nasabah, bagi hasil yang dijanjikan pihak bank kepada calon nasabah maupun unsur lainnya, menjadikan hal-hal tersebut ke dalam faktor keuntungan yang mampu menjadi unsur penggerak timbulnya motivasi masyarakat untuk memutuskan memilih jasa perbankan. Semakin menjanjikan keuntungan yang akan diberikan oleh pihak bank kepada nasabah, maka semakin kuat motivasi masyarakat untuk memilih bank.

Desa Situ Udik adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Cibungbulang kabupaten Bogor dengan jumlah penduduk mencapai 14.000 jiwa (wikipedia: 2017). Merupakan sebuah desa yang masyarakatnya 100% pemeluk Islam. Desa Situ Udik juga pernah dinobatkan sebagai desa percontohan pada tahun 2010, dengan bapak lurah Enduh Nuhudawi sebagai kepala desa teladan di tingkat Jawa Barat, bukan hanya di Indonesia, namun juga di Malaysia seperti dikabarkan melalui medsos Youtube Inspirasi sang kepala desa Situ Udik. Dengan potensi desa dan jumlah penduduk yang banyak, tidak sedikit masyarakatnya yang terlibat berinteraksi dalam lembaga keuangan, baik yang berbasis syariah maupun konvensional.

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diberi judul **“Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Bank di Situ Udik, Cibungbulang, Bogor”**

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh harapan dan keuntungan terhadap motivasi secara parsial dan simultan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi sebagai variabel intervening.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh harapan terhadap motivasi

H_{a1} : Terdapat pengaruh harapan terhadap motivasi

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh keuntungan terhadap motivasi

H_{a2} : Terdapat pengaruh keuntungan terhadap motivasi

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh keuntungan terhadap keputusan

H_{a3} : Terdapat pengaruh keuntungan terhadap keputusan

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh harapan terhadap keputusan melalui motivasi

H_{a4} : Terdapat pengaruh harapan terhadap keputusan melalui motivasi

H₀₅: Tidak terdapat pengaruh keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi

H_{a5} : Terdapat pengaruh keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi.

H₀₆: Tidak terdapat pengaruh harapan dan keuntungan terhadap motivasi

H_{a6}: Terdapat pengaruh harapan dan keuntungan terhadap motivasi

H₀₇: Tidak terdapat pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi

H_{a7}: Terdapat pengaruh harapan dan keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau *interview* supaya nantinya menggambarkan aspek dari populasi (Faenkel dan Wallen, 1990). Survey merupakan salah satu jenis penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti dalam bidang sosiologi, bisnis, politik, pemerintahan dan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Hipotesis

1. Pengaruh Harapan dan Keuntungan terhadap Motivasi secara Parsial dan Simultan

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari harapan dan keuntungan terhadap variabel terikat. Tingkat keberhasilan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		3.885	.000
HARAPAN	.338	3.911	.000
KEUNTUNGAN	.498	5.758	.000

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics

Dari hasil uji parsial pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel independen (harapan dan keuntungan) terhadap variabel dependen (motivasi) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Harapan

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 3.911 dengan nilai t_{tabel} uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,98552. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} 3.911 > t_{tabel} 1.98552$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harapan (X_1) secara parsial atau terpisah berpengaruh, nilai sig Variabel harapan $0.000 < 0.05$ dan nilai β positif, artinya variabel harapan berpengaruh dan signifikan terhadap variabel motivasi.

b. Variabel Keuntungan

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 5.758 dengan nilai t_{tabel} uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0.05) sebesar 1.98552. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai $t_{hitung} 5.758 > t_{tabel} 1.88552$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel keuntungan (X_2) secara parsial atau terpisah berpengaruh. Sedangkan, nilai sig variabel keuntungan $0.000 < 0.05$, dan nilai β positif, artinya variabel keuntungan berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang

dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (harapan dan keuntungan) terhadap variabel terikat (motivasi). Hasil uji F melalui *software IBM SPSS Statistics 21* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	20.896	61.682	.000 ^a
Residual	15.752		
Total	36.648		

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, 2018

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 61.682 sedangkan nilai F_{tabel} distribusi dengan tingkat kesalahan 0.05 adalah sebesar 3.94. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($61.682 > 3.94$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari harapan dan keuntungan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan

nyata terhadap variabel terikat yaitu motivasi. Dengan demikian, maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas (harapan dan keuntungan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (motivasi) terbukti dan dapat diterima.

c. Uji Koefisien Determinan (R²)

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (harapan dan keuntungan) dengan satu variable dependen (motivasi), akan dihitung menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* sebagai berikut:

Tabel 3

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.561

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, 2018

2. Pengaruh Harapan dan Keuntungan terhadap Keputusan secara Parsial dan Simultan

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu harapan dan keuntungan dan variabel penghubung yaitu motivasi terhadap variabel keputusan.

Tingkat keberhasilan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4

Dari hasil uji parsial pada tabel diatas, pengaruh masing-masing variabel independen (harapan dan keuntungan) dan penghubung (motivasi) terhadap variabel Z (keputusan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		2.400	.018
Harapan	.010	.083	.934
Keuntungan	.269	2.143	.035
Motivasi	.355	2.745	.007

c. Variabel Harapan

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 0.83 dengan nilai t_{tabel} uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,98552. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} 0.83 < t_{tabel} 1.98552. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harapan secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh, nilai sig Variabel harapan 0.934 < 0.05 dan nilai β positif, artinya variabel harapan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan.

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21,2018

d. Variabel Keuntungan

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 2,143 dengan nilai t_{tabel} uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0.05) sebesar 1,98552. Hasil uji tersebut menunjukkan

nilai t_{hitung} 5,758 > t_{tabel} 1,98552. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel keuntungan secara parsial atau terpisah berpengaruh. Sedangkan, nilai sig variabel keuntungan 0,035 < 0,05, dan nilai β positif, artinya variabel keuntungan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan.

e. Variabel Motivasi

Nilai t_{hitung} untuk variabel ini sebesar 2,745 dengan nilai t_{tabel} uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0.05) sebesar 1,98552. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai t_{hitung} 5,475 > t_{tabel} 1,98552. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel motivasi secara parsial atau terpisah berpengaruh. Sedangkan, nilai sig variabel keuntungan 0,007 < 0,05, dan nilai β positif, artinya variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dan penghubung yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (harapan dan keuntungan) dan variabel penghubung (motivasi) terhadap variabel terikat (keputusan). Hasil uji F melalui *software IBM SPSS Statistics 21* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5

Model	Sum of Squares	F	Sig.
1 Regression	15,466	15,822	.000 ^a
Residual	29,977		
Total	45,443		

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21,201

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 15,822 sedangkan nilai F_{tabel} distribusi dengan tingkat kesalahan 0,05 adalah sebesar 3,94. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,822 > 3,94$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari harapan dan keuntungan dan variabel penghubung yaitu motivasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan nyata terhadap variabel keputusan. Dengan demikian, maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas (harapan dan keuntungan) dan variabel penghubung (motivasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan terbukti dan dapat diterima.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel penghubung dengan satu variabel keputusan, akan dihitung menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* sebagai berikut:

Tabel 6

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.57082

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai $R\text{-Square} = 0,340$ atau 34%. Hal ini berarti bahwa variabel harapan, keuntungan, dan motivasi mempengaruhi variabel keputusan dengan nilai 34%, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Harapan dan Keuntungan terhadap Keputusan melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening

a. Analisis Jalur

1. Menghitung Koefisien Jalur

a) Koefisien Jalur Model 1

Mengacu pada hasil output Regresi Model 1 pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel yaitu Harapan = 0,000 dan Keuntungan = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa, Regresi Model 1 yakni variabel Harapan dan Keuntungan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi. Besarnya nilai R^2 atau R Square adalah 0,570, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh

harapan dan keuntungan terhadap motivasi adalah sebesar 57% sementara sisanya 43% merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai $e_1 = \sqrt{(1-0,570)} = 0,6557$.

a) Koefisien Jalur Model 2

Mengacu pada hasil output Regresi Model 2 pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel yaitu Harapan = 0,934 lebih besar dari 0,05, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa regresi model 2 pada variabel harapan ini tidak memiliki pengaruh terhadap Z, sedangkan untuk variabel dan Keuntungan = 0,034 dan Motivasi = 0,007 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa, Regresi Model 2 yakni variabel keuntungan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Besarnya nilai R² atau R Square adalah 0,340, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh keuntungan dan motivasi terhadap keputusan adalah sebesar 34,0% sementara sisanya 66% merupakan kontribusi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara itu, untuk nilai $e_2 = \sqrt{(1-0,340)} = 0,8124$.

2. Tahap Uji Hipotesis dan Pembuatan Kesimpulan

a) Analisis Pengaruh Harapan terhadap Motivasi

Dari analisis yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai signifikansi harapan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan harapan terhadap motivasi.

b) Analisis Pengaruh Keuntungan terhadap Motivasi

Dari analisis yang telah dilakukan di atas, diperoleh nilai signifikansi keuntungan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan keuntungan terhadap motivasi.

c) Analisis Pengaruh Harapan terhadap Keputusan

Dari analisis yang telah dilakukan di atas, diperoleh nilai signifikansi harapan sebesar $0,934 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak ada pengaruh signifikan harapan terhadap keputusan.

d) Analisis Pengaruh Keuntungan terhadap Keputusan

Dari analisis yang telah dilakukan di atas, diperoleh nilai signifikansi keuntungan sebesar $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan keuntungan terhadap keputusan.

e) Analisis Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan

Dari analisis yang telah dilakukan di atas, diperoleh nilai signifikansi motivasi sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap keputusan.

f) Analisis Pengaruh Harapan melalui Motivasi terhadap Keputusan

Dari analisis di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan variabel harapan terhadap keputusan sebesar 0,010. Sedangkan pengaruh tidak langsung harapan melalui motivasi terhadap keputusan adalah perkalian antara nilai beta harapan terhadap

motivasi dengan nilai beta motivasi terhadap keputusan yaitu 0,355. Maka, dapat dihitung sebagai berikut:

$0,338 \times 0,355 = 0,119$. Maka, dapat diketahui bahwa, nilai total yang diberikan variabel harapan terhadap keputusan adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,010 + 0,119 = 0,129$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,010 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,119, yang berarti bahwa, nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Yang artinya adalah, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung, harapan melalui motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan.

g). Analisis Pengaruh Keuntungan melalui Motivasi terhadap Keputusan

Dari analisis diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan keuntungan terhadap keputusan sebesar 0,269. Sedangkan pengaruh tidak langsung keuntungan melalui motivasi terhadap keputusan adalah perkalian antara nilai beta variabel keuntungan terhadap motivasi yaitu sebesar 0,498 dengan nilai beta motivasi terhadap keputusan yaitu 0,355. Maka, dapat dihitung sebagai berikut:

$0,498 \times 0,355 = 0,176$. Maka, dapat diketahui bahwa, nilai total yang diberikan variabel keuntungan terhadap keputusan adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,269 + 0,176 = 0,448$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,269 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,176, yang berarti bahwa, nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Yang artinya adalah, hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung keuntungan melalui motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari semua pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Harapan dan keuntungan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi. Hal ini membuktikan bahwa harapan dan keuntungan dapat mempengaruhi motivasi masyarakat dalam memilih bank terutama di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Bogor. Adapun besarnya harapan dan keuntungan dapat dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan melalui SPSS 21 yaitu, harapan dan keuntungan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 57% dan sisanya 43% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yaitu kebutuhan (*needs*), tujuan-tujuan (*goals*), sikap (*attitude*), dan kemampuan-kemampuan (*abilities*).

2. Harapan, keuntungan, dan motivasi memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap keputusan. Hal ini membuktikan bahwa harapan, keuntungan, dan motivasi dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank terutama di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Bogor. Adapun besarnya pengaruh harapan, keuntungan, dan motivasi dapat dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan melalui SPSS 21 yaitu, harapan, keuntungan, dan motivasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34% dan sisanya 66% merupakan pengaruh lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Harapan dan keuntungan melalui motivasi memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap keputusan. Hal ini membuktikan bahwa harapan dan keuntungan melalui motivasi

dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank terutama di Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Bogor. Adapun besarnya pengaruh harapan dan keuntungan melalui motivasi dapat dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan melalui SPSS 21 yaitu, harapan melalui motivasi terhadap keputusan memberikan pengaruh sebesar 0,119 atau 11,9 % sedangkan keuntungan terhadap keputusan melalui motivasi memberikan pengaruh sebesar 0,176 atau 17,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. 2017. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah." Vol 2, No 1 2017.
- Ika Septiani, Wulandari. 2017. "Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Bri Syariah Kantor Cabang Semarang)". Tersedia: e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/3596/.
- R Adawiyah. 2015. *BAB III Metode Penelitian*. Tersedia: http://etheses-uinmalang.ac.id/1481/7/13510101_Bab_3.pdf.
- Rido, Kurniawan. 2017 "Analisis Pengaruh Harapan Pelanggan, Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Kartu Kredit pada BRI di Lampung Utara." Tersedia: <http://digilib.unila.ac.id>.
- Ferdinand. 2002. *Metode Penelitian Manajemen. Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul, dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Mubyarto dan Suratno. 1981. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: Yayasan Agro Ekonomi.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riduan dan Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabet.
- Sani, Ahmad & Vivin Maharani. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen SDM (Teori, Kuesioner dan Analisa Data)*. Malang: UIN Maliki Press. Cetakan Ke Dua.
- Sarwono, Jonathan. 2007. *Structural Equation Model (SEM) dalam Riset Ekonomi: Menggunakan USREL*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Winardi. 1992. *Manajemen Prilaku Organisasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Perception and Expectation*. Newyorks.
- Amanda, Dina. 2017. Pengujian Kepuasan sebagai Variabel Intervening antara Pengaruh Kepercayaan dan Atribut Produk Tabungan Batara IB terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Syariah Palembang). Skripsi: UIN Raden Fatah.
- Fitriani, Yeyen. 2017. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah di Kecamatan Ciputat. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736 DOI 47467/elmujtama.v1i1.264

Jl Raya Pemda Pajeleran No 41 Sukahati Cibinong Bogor

Nelvi, Neneng. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah BNI Syariah Yogyakarta). Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Susanti, Helmi. 2017. Pengaruh Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Reputasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. Skripsi: IAIN Surakarta.

Analisa Pengambilan Keputusan dalam Persepektif Ilmiah dan Islam dalam industrial.uui.ac.id/2018/01/18/analisa-pengambilan-keputusan-dalam-perspektif-ilmiah-dan-Islam/

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam <https://www.repository.usu.ac.id>

Profil Penduduk Desa Situ Udik Kecamatan Cibungbulang Bogor.

<https://www.academia.edu.com>

<https://www.saidibindarwan.blogspot.sg/2014/08/teori-kebutuhan-menurut-maslow-gardner.html?m=1>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180330065017-4-9112/simpanan-nasabah-di-bank-umum-capai-rp-5334-t>

<https://www.modulmakalah.blogspot.sg/2015/2011pengertian-dan-contoh-penelitian-survey.html?1>